

Making the World a Better Place

---

# Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas Bullying



KELOMPOK 2  
KAPITA SELEKTA (RB)



## KELOMPOK 2

Hanifah Hasanah	123140082
Arsa Salsabila	123140108
Abel Fortino	123140111
Sahiva Syamdo Vinoza	123140194
Ivan Nandira Mangunang	123140094
Muhammad Fatahillah Farid	123140203
Muhammad Fadhel	123140106



# MITRA DESA



Mitra kegiatan ini adalah **SD Negeri 1 Marga Agung** yang berlokasi di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.



Berdasarkan perhitungan jarak, dari Institut Teknologi Sumatera ke lokasi mitra mencapai 10,5 kilometer.



Kontak utama dari sekolah adalah Ibu Pariyah, selaku Kepala SDN 1 Marga Agung. (081279197384)





# PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Marga Agung adalah adanya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Bentuk bullying yang muncul umumnya berupa ejekan terhadap nama orang tua siswa serta perkataan yang merendahkan, yang seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman pada anak yang menjadi korban.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa ada kemungkinan beberapa siswa telah menjadi korban bullying, namun pihak sekolah belum mengetahuinya secara pasti. Hal ini disebabkan karena tidak semua anak berani menyampaikan pengaduan, baik karena khawatir diejek lebih lanjut, takut kepada pelaku maupun merasa tidak memiliki tempat yang aman untuk melapor. Kondisi ini membuat pihak sekolah kesulitan melakukan penanganan yang tepat, Kondisi ini tentu berbahaya, karena dapat berdampak pada psikologis, menurunkan motivasi belajar, dan menghambat interaksi sosial di kelas.



# SOLUSI PERMASALAHAN

Setelah diskusi bersama terutama melalui komunikasi dengan kepala sekolah, ditemukan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan solusi konkret. Sebagai solusi, kami mengusulkan pengembangan platform web bernama "Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas Bullying". Platform ini dirancang untuk mengatasi permasalahan prioritas secara sistematis dan membangun sistem pelaporan bullying yang aman serta mudah diakses siswa. Sehingga diharapkan dapat menurunkan presentasi kasus bullying

## Sistem Pelaporan Anonim

Melaporkan insiden bullying tanpa harus mengungkapkan identitas mereka.

## Modul Edukasi

Konten sederhana dan mudah diakses yang berisi informasi dasar tentang bullying (jenis, dampak, cara mengatasi) yang menarik.

## Dasbor Analitik Sekolah

Pihak sekolah mengakses dasbor ini untuk melihat data laporan, mengidentifikasi tren, dan memetakan area-area rawan bullying.



## GOAL 4: QUALITY EDUCATION



### Indikator 4.a.1.(a)

Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir.

## TARGET SDG'S DESA



Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Desa, terutama pada Goal 4: Pendidikan Berkualitas. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya soal akses terhadap sekolah dan peningkatan mutu pengajaran, tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan.

Indikator yang secara langsung terkait dengan program ini adalah indikator 4.a.1.(a), yaitu "Persentase siswa yang mengalami perundungan (bullying) dalam 12 bulan terakhir." Indikator ini menekankan pentingnya pengukuran terhadap kejadian bullying sebagai tolok ukur kualitas lingkungan belajar.

Dengan ini pihak sekolah akan memiliki data konkret dan juga memiliki dasar kuat untuk menargetkan penurunan persentase kasus bullying secara sistematis.

# KESIMPULAN

Proyek ini mengusulkan pengembangan Sistem Pelaporan dan Edukasi Anti-Bullying berbasis web bernama "Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas Bullying". Permasalahan utama yang menjadi fokus adalah tingginya kasus bullying di lingkungan sekolah dasar yang sering tidak terdeteksi atau tidak tertangani dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sistem pelaporan yang aman, anonim, dan mudah diakses, sehingga korban dan saksi merasa takut atau enggan untuk melapor. Sebagai solusi, kami akan merancang dan membangun sebuah platform yang akan dilengkapi dengan fitur-fitur kunci yang mendukung tiga pilar utama, yakni Pelaporan Anonim, Modul Edukasi yang sederhana, dan Dasbor Analitik untuk pihak sekolah. Fitur pelaporan anonim, modul edukasi, dasbor analitik. Metode yang digunakan meliputi observasi, perancangan sistem, pengembangan aplikasi web, uji coba, dan sosialisasi. Tujuan akhir proyek ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan suportif, selaras dengan SDGs Desa indikator 4.a.1.(a) untuk menurunkan angka perundungan.



KELOMPOK 2 KAPITA SELEKTA (RB)

THANK YOU!

Thank you for your time and consideration. I  
look forward to any questions or feedback.

